

## BAB V

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dependency ratio atau rasio ketergantungan, Dana Alokasi Khusus (DAK) fisik afirmasi dan aksesibilitas kesehatan tahun 2015-2019. Berdasarkan analisis pada hasil pengujian regresi data panel *model Fixed Effect Model* (FEM) menghasilkan hasil sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji analisis data panel menggunakan model *Fixed Effect Model* (FEM) yang menunjukkan bahwa 99.32 % variasi variabel dependen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mampu dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari variabel *Dependency Ratio* atau Rasio Ketergantungan, Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Afirmasi dan Aksesibilitas Kesehatan. Kemudian 0.68 % dari variasi IPM daerah penelitian tersebut dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.
2. Berdasarkan hasil variabel independen *Dependency Ratio* atau Rasio Ketergantungan dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di kabupaten tertinggal di Provinsi Papua Barat tahun 2019-2023. Hal ini membuktikan bahwa menurunnya rasio ketergantungan penduduk usia belum dan sudah tidak produktif terhadap penduduk usia produktif akan meningkatkan IPM terutama pada daerah tertinggal.
3. Berdasarkan hasil pada variabel Dana Alokasi Khusus (DAK) fisik afirmasi dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut mempunyai pengaruh positif

namun tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) kabupaten tertinggal di Provinsi Papua Barat tahun 2019-2023. Hal ini membuktikan bahwa dana transfer DAK fisik afirmasi yang dianggarkan pemerintah belum mampu untuk meningkatkan IPM daerah tertinggal melalui pemenuhan dan pemerataan infrastruktur dan layanan dasar baik dari segi kesehatan, pendidikan, serta bidang-bidang lain yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Hal ini disebabkan karena banyak faktor salah satunya yaitu faktor topografi daerah, dimana Provinsi Papua barat sebagian besar wilayahnya merupakan pegunungan dengan tingkat kemiringan yang curam yang menyebabkan kendaraan biasa sulit untuk menjangkau daerah-daerah pedalaman.

4. Berdasarkan hasil pada variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) kabupaten tertinggal di Provinsi Papua Barat tahun 2019-2023. Hal ini berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi masyarakat, dimana berkaitan dengan pendapatan perkapita masyarakat yang naik, Karena PDRB sendiri mencerminkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

## **5.2 Saran**

### **1. Bagi Pemerintah**

- a. Untuk pemerintah pusat atau pemerintah daerah agar lebih meningkatkan lagi sosialisasi atas rasio ketergantungan dan program sosial sesuai dengan kebutuhan masing-masing daerah, karena sampai

saat ini masalah yang masalah yang sulit diatasi ialah masalah kependudukan.

- b. Bagi pemerintah pusat maupun daerah sebelum melakukan alokasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Afirmasi terlebih dahulu harus melakukan riset secara khusus dan terperinci mengenai daerah, karena banyak faktor seperti topografi, demografi dan sosial budaya yang bisa menjadi penghambat bagi pembangunan, dikarenakan adanya keterbatasan akses untuk menjangkau daerah yang ingin dibangun.
- c. Bagi pemerintah pusat maupun daerah, perlu adanya agen perekonomian yang ditempatkan di daerah pelosok untuk mendorong adanya peningkatan perekonomian di daerah tersebut, karena masih minimnya transaksi uang untuk perdagangan barang ,atau memakai sistem barter, sehingga perekonomian disana tidak tumbuh atau cenderung tidak berubah. Agen ekonomi tersebut dapat dari instansi pemerintah atau dari aparat keamanan negara yang sudah dibekali ilmu serta anggaran guna mendorong masyarakat untuk melakukan jual beli .